

# Pengaruh Penerapan Akuntansi Biaya dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Agrowisata Kebun Durian : Komitmen Manajemen Sebagai Moderasi

<sup>1</sup>Hefla Syahputri, <sup>2</sup>Mulkan Ritonga, <sup>3</sup>Bhakti Helvi Rambe

<sup>1\*,2</sup>Program Studi/Fakultas, Institusi, Kota, Negara

<sup>3,4,5</sup>Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Rantau Prapat, Indonesia

\*Korespondensi: [chenlipinn@gmail.com](mailto:chenlipinn@gmail.com),

Submit : 21 Mar 2026 | Diterima : 11 April 2026 | Terbit : 17 April 2026

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the implementation of cost accounting and internal control systems on financial performance at the Durian Garden Agrotourism with management commitment as a moderating variable. This agrotourism located in South Rantau faces challenges in recording manual transactions that often lead to errors in financial data, so a strong internal control system and management commitment are needed to maintain the stability of agrotourism performance. The research method used is a descriptive quantitative with a survey approach through the distribution of questionnaires to a population of 45 using SmartPLS 4 software with Structural Equation Modeling (SEM) analysis techniques to test the relationship between variables through the measurement model (outer model) and structural model (inner model). The result of the data analysis show that the implementation of cost accounting has a positive and significant effect on financial performance with a path coefficient value of 0,550. Similarly, the internal control system is proven to have a positive and significant effect on financial performance with a coefficient value of 0,338. Testing of moderating variables reveals that management commitment is significantly able to mediate and strengthen the effect of the effect of the implementation of cost accounting and internal control systems on improving the company's financial performance. The R-square value for the financial performance variable of 0,796 indicates that this research model is able to explain 79,6% of the variability in financial performance, which is considered strong. This study concludes that the integration of accurate accounting systems, strict internal controls, and strong management commitment are key to achieving operational efficiency and financial success in the agrotourism sector.*

**Keywords:** Cost Accounting, Internal Control Systems, Financial Performance, Management Commitment

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi biaya dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Agrowisata Kebun Durian dengan komitmen manajemen sebagai variabel moderasi. Agrowisata yang berlokasi di Rantau Selatan ini menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi manual yang sering menimbulkan kekeliruan data keuangan, sehingga diperlukan sistem pengendalian internal dan komitmen manajemen yang kuat untuk menjaga stabilitas kinerja agrowisata. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada populasi sebanyak 45 responden yang terdiri dari pihak manajemen dan staf terkait. Data primer yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 4* dengan Teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel melalui model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan akuntansi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,550. Demikian pula, sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien 0,338. Pengujian variabel moderasi mengungkapkan bahwa komitmen manajemen secara signifikan mampu memediasi dan memperkuat pengaruh

penerapan akuntansi biaya serta sistem pengendalian internal terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Nilai *R-square* untuk variabel kinerja keuangan sebesar 0,796 mengindikasikan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan variabilitas kinerja keuangan sebesar 79,6%, yang termasuk dalam kategori kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara sistem akuntansi yang akurat, pengawasan internal yang ketat, dan komitmen tinggi dari pihak manajemen merupakan kunci utama dalam mencapai efisiensi operasional dan keberhasilan finansial di sektor agrowisata.

**Kata Kunci:** Akuntansi Biaya, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan, Komitmen Manajemen

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam yang kaya mau itu tanah yang subur, iklim tropis dan sumber air yang berlimpah, oleh sebab itu sebagian besar Indonesia dipenuhi dengan lahan yang luas mau itu perkebunan sawit, karet maupun buah dan salah satu cara manusia memanfaatkan lahannya adalah agrowisata. Agrowisata merupakan perpaduan antara agroteknologi dengan wisata yang memanfaatkan sumber daya alam menjadi objek wisata (Mpila et al., 2020). Perpaduan diantara keduanya saling menguntungkan karena selain memanfaatkan daya tarik wisatawan, terbukanya lahan memberikan nilai tambah bagi usaha agribisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani (Dayan & Sari, 2022).

Berjalannya agrowisata tentunya tidak lepas dari pengelolaan keuangan yang baik, karena suatu organisasi yang baik dapat dilihat dari kinerja keuangan. Karena kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan yang diperoleh dari informasi yang diperoleh dari laporan keuangan (Putri, 2020). Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam perusahaan yang dimana selalu dinanti hasilnya dan juga diharapkan dengan baik (Sari, 2021). Kinerja keuangan di agrowisata bisa dikatakan transparan karena mudah dipahami dan dapat melihat jelas proses pembuatannya seperti mandor lapangan yang menulis harian kerja (HK) para pekerja agrowisata dan mandor gudang yang selalu mencatat keluar masuknya barang di gudang. Namun, karena pencatatan transaksi masih dilakukan manual sering kali terjadi kesalahan kecil seperti adanya stok barang di gudang yang tidak tercatat dalam pembukuan atau HK karyawan yang tidak tercatat dalam laporan mandor.

Sejalan dengan itu, tentunya pengelolaan agrowisata juga sangat erat kaitannya dengan penerapan akuntansi biaya. Dimana akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, serta penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu (Pratama, 2022). Dalam pencatatan keuangan agrowisata banyak menerapkan sistem akuntansi biaya salah satunya adalah pencatatan keluar masuknya barang dan menyajikan laporan secara terperinci karena agrowisata juga mengeluarkan laporan keuangan setiap akhir bulan dan satu periode.

Penyusunan laporan keuangan organisasi khususnya agrowisata tentunya tidak terlepas dari pengawasan dan pengendalian internal untuk mecegahnya kecurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Dimana pihak manajemen, selalu melakukan pengecekan ulang laporan keuangan yang diberikan oleh admin, karena sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan pelaporan keuangan. Dalam pengelolaan dan pencatatan di agrowisata, manajemen mempercayakan bagian tertentu untuk melakukan pengelolaan dan pencatatan dalam perusahaan. Seperti admin yang melakukan pengelolaan laporan keuangan, purchasing atau pengadaan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional dan manajemen operasional yang mengawasi operasional di agrowisata.

Selain bagian dari kinerja keuangan, akuntansi biaya dan sistem pengendalian internal, komitmen manajemen juga penting dalam memperhatikan laporan keuangan. Dalam agrowisata, pihak manajerial selalu mengawasi operasional di agrowisata, mau itu keluar masuknya barang, keluar masuknya uang dan pekerjaan yang berlangsung di agrowisata. Karena, komitmen manajemen dapat menciptakan kondisi kerja yang kondusif sehingga perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien yang membuat struktur organisasi memberikan usaha terbaiknya untuk mencapai tujuan bersama dengan baik (Khotimah, 2024).

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait penerapan akuntansi biaya dan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja keuangan khususnya agrowisata kebun durian, sehingga kinerja keuangan dapat memenuhi standar yang diinginkan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei adalah jenis penelitian ini. Data setiap kuesioner dan laporan keuangan diolah menggunakan *SmartPLS 4 (Partial Least Squares)*.

### Waktu, Tempat dan Sumber Penelitian

Agrowisata Kebun Durian menjadi tempat untuk diteliti. Berlokasi di Bulu Cina Aek Nabara kelurahan Siderejo kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara yang berdiri pada bulan Oktober tahun 2019. Data bersumber dari kuesioner dan laporan keuangan pihak agrowisata kebun durian. Penelitian juga didukung dengan studi kepustakaan dari artikel, buku dan sumber lainnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpul dari kuesioner dan laporan keuangan agrowisata kebun durian periode 2022, 2023 dan 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan agrowisata kebun durian. Sampel penelitian ini adalah data keuangan agrowisata kebun durian periode 2022, 2023 dan 2024.

### Teknik Analisis Data

SmartPLS 4 adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS)*. SmartPLS 4 memungkinkan pengguna untuk membangun model SEM dan menguji hipotesis dengan lebih efisien. Ini mencakup analisis jalur yang menghubungkan variabel independent dan dependen. Salah satu keunggulan utama SmartPLS 4 adalah kemampuannya untuk langsung membaca file excel, sehingga pengguna tidak perlu lagi mengonversi data ke format CSV atau teks terlebih dahulu (Setiabudhi et al., 2025).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*), merupakan konstruksi yang menampilkan hubungan antara konstruk dan variabel indikator (Evi & Rachbini, 2023).
  - Uji Validitas : untuk menguji apakah instrumen penelitian sudah mengukur apa yang seharusnya diukur.
  - Uji Reliabilitas : untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran (Supriadi & Artanti, 2025).

Dalam model pengukuran, terdapat 3 uji yang dilakukan yaitu :

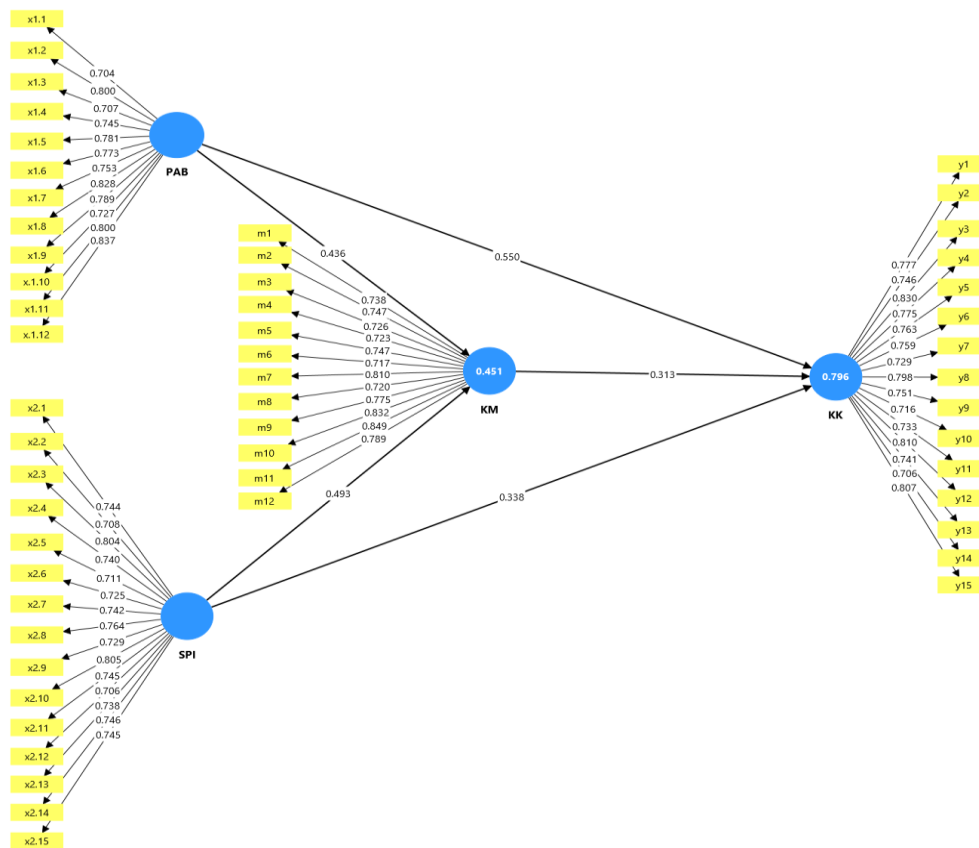
- Uji validitas konvergen (*convergent validity*), mengukur sejauh mana indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel konstruk memiliki kesamaan dalam mengukur konstruk yang sama (Giri, 2024). Dengan *loading factor* ( $> 0,708$ ), *AVE* ( $> 0,7$ ), *communality* ( $> 0,5$ ).
  - Uji validitas diskriminan (*discriminant validity*), berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda, seharusnya tidak berkorelasi tinggi, validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* (Arif, 2024). Dengan *cross loading* ( $> 0,7$ ), akar *AVE*  $>$  korelasi variabel laten, HTMT ( $< 0,9$ ).
  - Uji reliabilitas konstruk (*construct reliability*), lingkaran atau oval yang digunakan untuk mempresentasikan konstruk atau variabel laten (yang tidak dapat diukur secara langsung) (Susetyo et al., 2025). Dengan *cronbach's alpha* ( $> 0,7$ ) dan *composite reliability* ( $> 0,7$ ).
  - *AVE (Average Variance Extracted)* rata-rata varian ekstrak dengan nilai  $> 0,5$  digunakan sebagai penentu validitas konvergen (Narimawati & Sarwono, 2025).
  - *Good Of Fit (GOF)* yang bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai untuk digunakan (Sundari, 2021).
2. Model Struktural (*Inner Model*), mengevaluasi apakah hubungan antar konstruk yang telah ditetapkan dalam model sesuai dengan data empiris (Giri, 2024).

Dalam model struktural, terdapat 2 uji yang dilakukan yaitu :

- Path Coefficient (koefisien jalur), merupakan jalur antara masing-masing variabel eksogen ke variabel endogen (Sulistiadi, 2024).
- *Indirect effect* (efek tidak langsung), pengaruh tidak langsung dalam analisis statistik mengacu pada pengaruh yang tidak diukur secara langsung dari satu

variabel terhadap variabel lainnya (Giri, 2024).

### HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Outer Model

Pada gambar 1 merupakan outer model yang menghubungkan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya (Putra, 2021). Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan setiap indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini memiliki loading faktor di atas 0,70, sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 1 Convergent Validity

	PAB	SPI	KK	KM
X 1.1	0.704			
X 1.2	0.8			
X 1.3	0.707			
X 1.4	0.745			
X 1.5	0.781			
X 1.6	0.773			
X 1.7	0.753			
X 1.8	0.828			
X 1.9	0.789			
X 1.10	0.727			
X 1.11	0.8			
X 1.12	0.837			
X 2.1		0.744		
X 2.2		0.708		
X 2.3		0.804		
X 2.4		0.74		
X 2.5		0.711		
X 2.6		0.725		
X 2.7		0.742		

	PAB	SPI	KK	KM
X 2.8		0.764		
X 2.9		0.729		
X 2.10		0.805		
X 2.11		0.745		
X 2.12		0.706		
X 2.13		0.738		
X 2.14		0.746		
X 2.15		0.745		
Y1			0.777	
Y2			0.746	
Y3			0.83	
Y4			0.775	
Y5			0.763	
Y6			0.759	
Y7			0.729	
Y8			0.798	
Y9			0.751	
Y10			0.716	
Y11			0.733	
Y12			0.81	
Y13			0.741	
Y14			0.706	
Y15			0.807	
M1				0.738
M2				0.747
M3				0.726
M4				0.723
M5				0.747
M6				0.717
M7				0.81
M8				0.72
M9				0.775
M10				0.832
M11				0.849
M12				0.789

Pada tabel diatas merupakan hasil pengujian outer loading dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading  $\geq 0,7$ . Oleh karena itu, seluruh indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria.

Tabel 2 Discriminant Validity

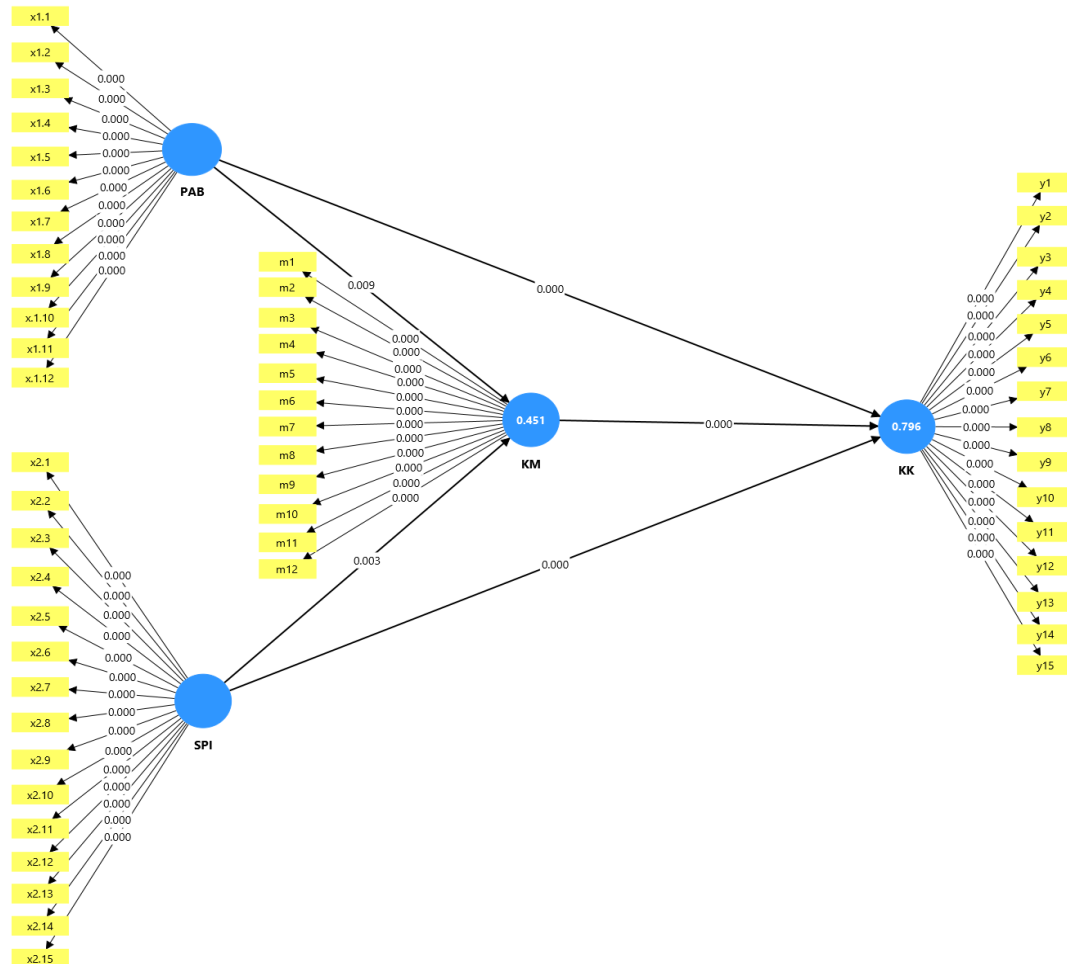
	KK	KM	PAB	SPI
KK	0.764			
KM	0.737	0.766		
PAB	0.707	0.456	0.772	
SPI	0.521	0.511	0.042	0.744

Tabel 3 Construct Reability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KK	0.949	0.95	0.954	0.583
KM	0.936	0.941	0.944	0.586
PAB	0.938	0.94	0.946	0.595
SPI	0.943	0.947	0.949	0.554

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai akar kuadrat dari AVE untuk masing-masing konstruk sudah lebih besar dari korelasi dengan konstruk lainnya yang artinya angka tersebut sudah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Dan berdasarkan pada tabel 3 diatas, hasil uji pada tabel menunjukkan bahwa seluruh variabel laten memenuhi kriteria uji reabilitas. Hal tersebut didasari pada nilai Cronbach alpha dan composite reability seluruh variabel laten memiliki nilai  $> 0,7$ , Maka dari itu, hal tersebut sudah memenuhi kriteria reabilitas konstruk.

Pengujian atau pengukuran terhadap model struktural (*inner model*) dilakukan dengan cara melihat nilai *R-square* (koefisien determinan) yang merupakan uji *goodness-fit model* atau yang menjelaskan uji model internal pada penelitian ini (Pering, 2020).



Gambar 2 Inner Model

Pada gambar 2 merupakan *inner model* (model struktural) adalah pengembangan model berbasis konsep dari teori dalam rangka menganalisis hubungan variabel eksogen dan endogen telah dijabarkan dalam kerangka konseptual (Arifin et al., 2023).

Pada gambar diatas menunjukkan inner model (*model structural*) yang merupakan diagram yang memiliki hubungan antar konstruk. Hubungan antar konstruk dapat dikatakan signifikan jika memiliki nilai lebih besar dari 1,96. Pada gambar diatas, hasil estimasi hubungan antar konstruk dapat dilihat melalui panah searah antara variabel eksogen (independen) ke endogen (dependen), yang diuji menggunakan *patch coefficient*, nilai  $R^2$  dan signifikansi melalui *bootstrapping* (Indriani et al., 2020).

Tabel 4 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

	R-square	R-square adjusted
KK	0.796	0.781
KM	0.451	0.425

Nilai R-square Kinerja Keuangan (KK) sebesar 0,796 menunjukkan bahwa 79,6% variabilitas Kinerja Keuangan (KK) dapat dijelaskan oleh Penerapan Akuntansi Biaya (PAB), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Komitmen Manajemen (KM), sedangkan 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,781 menunjukkan bahwa model tetap stabil setelah penyesuaian jumlah variabel. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat. Sementara itu, Komitmen Manajemen (KM) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,451 yang berarti 45,1% variabilitasnya dapat dijelaskan oleh Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI), sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,425 menunjukkan kestabilan model dan termasuk kategori moderat.

Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pada aplikasi Smart PLS 4 menggunakan *bootstrapping* untuk melakukan kriteria penerimaan hipotesis. Jika nilai statistik t lebih besar dari pada t tabel (1,96) dan nilai p kurang dari 0,5, hipotesis dianggap valid dan signifikan.

Gambar 5 Path Coefficient (Pengaruh Langsung)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>KM -&gt; KK</b>	0.313	0.297	0.087	3.585	0.000
<b>PAB -&gt; KK</b>	0.55	0.552	0.072	7.699	0.000
<b>PAB -&gt; KM</b>	0.436	0.437	0.166	2.630	0.009
<b>SPI -&gt; KK</b>	0.338	0.342	0.083	4.074	0.000
<b>SPI -&gt; KM</b>	0.493	0.511	0.166	2.977	0.003

Berikut penjelasan pada tabel 5 diatas :

1. Komitmen Manajemen (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (KK) dengan *path coefficient* sebesar 0,313 dan *p-value* 0,000, yang menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (KK) dengan *path coefficient* sebesar 0,550 dan *p-value* 0,000, yang menunjukkan bahwa peningkatan penerapan akuntansi biaya akan meningkatkan kinerja keuangan.
3. Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Manajemen (KM) dengan *path coefficient* sebesar 0,436 dan *p-value* 0,009, yang menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap komitmen manajemen.
4. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (KK) dengan *path coefficient* sebesar 0,338 dan *p-value* 0,000, yang menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kinerja keuangan.
5. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Manajemen (KM) dengan *path coefficient* sebesar 0,493 dan *p-value* 0,003, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap komitmen manajemen.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independent tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat komitmen manajemen.

Tabel 6 Hasil *Indirect Effects* (Pengaruh Tidak Langsung)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>PAB -&gt; KM -&gt; KK</b>	0.136	0.129	0.064	2.124	0.034
<b>SPI -&gt; KM -&gt; KK</b>	0.155	0.15	0.069	2.248	0.025

Berdasarkan tabel diatas, Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (KK) melalui Komitmen Manajemen (KM) dengan *path coefficient* 0,136 dan *p-value* 0,034.

Demikian pula, Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (KK) melalui Komitmen Manajemen (KM) dengan *path coefficient* 0,155 dan *p-value* 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Manajemen (KM) berperan sebagai mediator yang efektif dalam menyalurkan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap peningkatan Kinerja Keuangan (KK).

#### A. Pengaruh langsung

1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) terhadap Kinerja Keuangan (KK)  
Penerapan Akuntansi Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan *path coefficient* sebesar 0.550 dan *p-value* sebesar 0.000. Artinya, semakin baik Penerapan Akuntansi Biaya, semakin tinggi Kinerja Keuangan Agrowisata Kebun Durian. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa Penerapan Akuntansi Biaya membantu manajemen menyiapkan data biaya untuk merencanakan biaya-biaya yang akan terjadi pada masa depan (Fitri Yani Jalil et al., 2025). Oleh karena itu perlunya penerapan akuntansi biaya yang baik supaya pengelolaan keuangan di agrowisata lebih efisiensi dan terhindarnya kesalahan dalam membuat laporan keuangan agrowisata. Apabila dalam perusahaan tidak memiliki peranan yang baik dalam kinerja keuangan maka itu dapat berdampak terhadap perusahaan tersebut (Oktapiani et al., 2024).
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kinerja Keuangan (KK)  
Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan *path coefficient* sebesar 0.338 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena *p-value* lebih kecil dari 0.5, maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang baik mampu meningkatkan Kinerja Keuangan yang baik juga di Agrowisata Kebun Durian (Sukmawati & Susilo, 2023) (Septianti & Rahmani, 2024). Hasil penelitian (Rubi & Fitra, 2025) juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, keberhasilan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal yang efektif, yang memotivasi, mengukur dan memberikan sanksi terhadap tindakan manajer serta karyawan dalam organisasi.
3. Pengaruh Komitmen Manajemen (KM) terhadap Kinerja Keuangan (KK)  
Komitmen Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan *path coefficient* sebesar 0.313 dan *p-value* 0.000. Karena *p-value* lebih kecil dari 0.5, maka H3 diterima. Artinya, semakin tinggi Komitmen Manajemen, semakin baik Kinerja Keuangan yang dicapai, hasil penelitian ini juga terbukti pada (Menne & Hasiara, 2023). Karena komitmen manajemen yang kuat dapat membawa pengaruh yang positif terhadap kesadaran dan perilaku karyawan dalam menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab (Hanifah et al., 2023). Oleh sebab itu, perlunya komitmen manajemen dalam kinerja keuangan untuk menilai kualitas dari suatu perusahaan (Purwanti, 2021).
4. Pengaruh Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) terhadap Komitmen Manajemen (KM)  
Penerapan Akuntansi Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Manajemen dengan *path coefficient* sebesar 0.436 dan *p-value* sebesar 0.009. Karena *p-value* lebih kecil dari 0,5, maka H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Biaya yang baik dapat meningkatkan Komitmen Manajemen. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa penerapan akuntansi biaya terhadap komitmen manajemen memiliki ketergantungan, seperti penerapan akuntansi yang menyediakan laporan secara akurat, dan komitmen manajemen yang memastikan data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan. Karena dengan komitmen manajemen yang kuat dari pimpinan dan bawahan maka akan lebih mudah mencapai tujuan perusahaan (Cahyani, 2022). Ketika pegawai merasa puas dengan pekerjaan mereka, baik dari sisi tugas, lingkungan kerja, atasan, hingga imbalan yang diterima mereka cenderung menunjukkan semangat kerja yang tinggi dan loyalitas terhadap organisasi sehingga pegawai berkomitmen untuk memberikan hasil kerja terbaik (Sirait et al., 2025).
5. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Komitmen Manajemen (KM)  
Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Manajemen dengan *path coefficient* sebesar 0.493 dan *p-value* 0.003. Karena *p-value* lebih kecil dari 0.5, maka H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang kuat mendorong peningkatan Komitmen Manajemen. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa sistem pengendalian internal memiliki hubungan terhadap komitmen manajemen dalam agrowisata. Komitmen manajemen juga merupakan

kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungannya sekaligus meningkatkan kinerja inovasi (Tisnasasmita et al., 2024). Oleh karena itu, sistem pengendalian internal dan komitmen manajemen bersama-sama meningkatkan kinerja dan kualitas laporan keuangan dalam agrowisata untuk meminimalkan kecurangan dan kesalahan.

#### B. Pengaruh Tidak Langsung

1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Biaya (PAB) memediasi Komitmen Manajemen (KM) terhadap Kinerja Keuangan (KK)

Penerapan Akuntansi Biaya memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Komitmen Manajemen dengan *path coefficient* sebesar 0.136 dan *p-value* sebesar 0.034. Karena *p-value* lebih kecil dari 0,5 maka H6 diterima. Hal ini menunjukkan hasil penelitian ini mengatakan bahwa Komitmen Manajemen memediasi Pengaruh Penerapan Akuntansi Biaya terhadap Kinerja Keuangan, dengan cara mengubah komitmen manajemen menjadi data riil yang terukur melalui laporan keuangan dan kinerja pada agrowisata yang kemudian digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang meningkatkan efisien agrowisata.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) memediasi Komitmen Manajemen (KM) terhadap Kinerja Keuangan (KK)

Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Komitmen Manajemen dengan *path coefficient* sebesar 0.155 dan *p-value* sebesar 0.025. Karena *p-value* lebih kecil dari 0,5, maka H7 diterima. Artinya, hasil penelitian ini mengatakan bahwa Komitmen Manajemen memediasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan. Karena sistem pengendalian internal yang tinggi mampu meningkatkan kinerja keuangan yang tinggi (Sukmawati & Susilo, 2023) (Septianti & Rahmani, 2024) dengan komitmen manajemen yang mendukung kinerja dan pengendalian dalam agrowisata. Hal ini juga membuktikan sistem pengendalian internal dan kinerja keuangan bekerjasama untuk mencapai tujuan keuangan organisasi yang telah ditetapkan secara spesifik dan terukur (Ananta, 2024) dengan komitmen manajemen yang baik dalam mengambil keputusan untuk mengamankan aset agrowisata.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui aplikasi SmartPLS 4 terhadap 45 responden dari karyawan dan Buruh Harian Lepas (BHL) di agrowisata. Kesimpulan yang dapat diambil adalah, Penerapan Akuntansi Biaya dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, begitu juga dengan Penerapan Akuntansi Biaya dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Manajemen. Temuan ini mengidentifikasi bahwa Kinerja Keuangan agrowisata perlu ditingkatkan dengan Penerapan Akuntansi Biaya yang baik untuk membantu agrowisata dalam mengidentifikasi risiko, menetapkan harga optimal, dan meningkatkan transparansi keuangan dan memperkuat Sistem Pengendalian internal di agrowisata untuk mencegah kecurangan dan meningkatkan laporan keuangan. Kedua variabel juga berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan memperkuat Komitmen Manajemen di agrowisata.

### REFERENSI

- Aisjah, S., Thoyib, A., Wijayanti, R., & Prasetyo, H. (2023). *Military Participative Leadership (MPL): Konsep Gaya Kepemimpinan Militer Berorientasi Kinerja*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=miLqEAAAQBAJ>
- Ananta, A. N. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Hasanuddin.
- Arif, M. (2024). *Keputusan Pembelian Online: Peran Ecommerce dan Brand Awareness Dimediasi Dropshipping*. umsu press. [https://books.google.co.id/books?id=\\_5s3EQAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_5s3EQAQBAJ)
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh kompensasi, kompetensi dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan. *Global: Jurnal Lentera Bitep*, 1(01), 24–33.

- Ariyani, R. P. N., & Sugiyanto, E. K. (2020). Pengaruh komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif terhadap kinerja karyawan (studi perusahaan bumh x di semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(2), 113–122.
- Cahyani, R. (2022). Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Dayan, M. A., & Sari, M. I. (2022). Potensi Agrowisata Berbasis Masyarakat. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 53–59.
- Elfrianto, Gusman Lesmana, & Bahdin Nur Tanjung, (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. umsu press. <https://books.google.co.id/books?id=43yAEAAAQBAJ>
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. Cv. Aa. Rizky.
- Fitri Yani Jalil, Triva Maria Manik, Riana Sitawati, Drs. Adang Hendrawan, Agus Afandi, Irwan Prasetyo, Dra. Hj. Misrofingah, Nikma Bilondatu, Febrina Nafasati Pihantini, & Lukman, (2025). *Akuntansi Biaya: Pengambilan Keputusan Berbasis Biaya*. CV Eureka Media Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=GaSVEQAAQBAJ>
- Giri, P. A. (2024). *Menuju Karya Ilmiah Unggulan: Jurus Jitu Penulisan Penelitian*. Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM). <https://books.google.co.id/books?id=f1QGEQAAQBAJ>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: Pengaruh sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap good corporate governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330.
- Indriani, E., Utomo, A., & Edy, I. C. (2020). *Model Strategi Penguatan Daya Saing Industri Kreatif Pariwisata Bernilai Kearifan Lokal*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=SZRpEQAAQBAJ>
- Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32.
- Khotimah, S. (2024). *Pengaruh Work Life Balance Dan Komitmen Afektif Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Di Pt. Nusantara Building Industries Demak*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Lestari, D. F., Anugerah, E. G., Dasila, R. A., Ruhliandini, P. Z., Yanti, N., Jasuni, A. Y., Oktaviah, N., Aulia, A., Surachman, A. E., & Noerhatini, P. (2025). *Akuntansi Biaya*. Sada Kurnia Pustaka.
- Luhgiatno, Kumala, D., Wardhana, A., Prasetya, P., Lukiastuti, F., Lustono, Yulianti, M. L., Djou, G., Susanti, A., & Sriharyati., S. (2024). *Metode Penelitian Manajemen*. CV Eureka Media Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=zEyREQAAQBAJ>
- Menne, F., & Hasiara, L. O. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(1), 111–119.
- Mpila, G. P., Gosal, P. H., & Mononimbar, W. (2020). Pengembangan kawasan agrowisata di Kecamatan Modinding. *SPASIAL*, 7(2), 176–185.
- Narimawati, U., & Sarwono, J. (2025). *Structural Equation Modeling Berbasis Partial Least Square Menggunakan SmartPLS*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=kug8EQAAQBAJ>
- Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., Rahmawati, M. D. A., Dewi, N. A. A., & Fadilah, O. N. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kendali Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/Rimba.V2i3.992>
- Pering, I. M. A. A. (2020). Kajian analisis jalur dengan structural equation modeling (SEM) Smart-PLS 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28–48.
- Pratama, S. A. (2022). *Akuntansi biaya*.
- PSAK 201 (2024). <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Purwaji, A., & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=0xfjEAAAQBAJ>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Putra, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pt. Sawah Solok. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 989–1001.

- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20–27.
- Rahmawati, S. D., & Putriana, S. (2021). *Akuntansi Biaya*. UnisriPress.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya: (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Cv Markumi.
- Richmayati, M. (2022). *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan*. CV. AZKA PUSTAKA.  
<https://books.google.co.id/books?id=GdXMEAAQBAJ>
- Rubi, S., & Fitra, H. (2025). Pengaruh Manajemen Risiko Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Di Pemerintah Daerah Kota Jambi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(1), 406–416.
- Sari, W. (2021). Kinerja Keuangan. *PUBLIS PENERBIT UNPRI PRESS*, 1(1).
- Septianti, D., & Rahmani, H. F. (2024). Pengaruh Good University Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan STIKES Rumah Sakit Dustira Cimahi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 747–791.
- Setiabudhi, H., Suwono, S., Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis data kuantitatif dengan SmartPLS 4*.
- Simatupang, E. M., Soukotta, A., Parju, P., Sulfitri, V., Kartini, E., Radianto, A. J. V, Taroreh, F. J. H., Hwihanus, H., Wangi, E. A., & Honandar, I. R. (2025). *Fundamental Akuntansi: Konsep, Analisis dan Teknologi*. CV. Gita Lentera.  
<https://books.google.co.id/books?id=C6RQEQAQBAJ>
- Sirait, W. A. F., Safri, H., & Pohan, M. Y. A. (2025). Pengaruh Kepuasan Kerja, Iklim Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuanagn Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Investasi*, 11(1), 53–68.
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589–602.
- Sulistiadi, A. (2024). *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru*. Anthesianz.  
<https://books.google.co.id/books?id=rbPtEAAQBAJ>
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Sundari, E. (2021). *Dinamika Citra Dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Tinjauan Islam ( Studi kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)*. Penerbit Adab.  
<https://books.google.co.id/books?id=stpVEAAQBAJ>
- Supriadi, I., & Artanti, Y. (2025). *Partial Least Square: Konsep dan Aplikasi dengan SmartPLS 3.2.8 - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.  
<https://books.google.co.id/books?id=R0tUEQAQBAJ>
- Susetyo, D., Bukirom, S. T., & Wijayama, B. (2025). *Metode Analisis Data PLS-SEM Dengan Smart PLS 4 untuk Model Kompleks*. Cahya Ghani Recovery.  
<https://books.google.co.id/books?id=y6SBEQAQBAJ>
- Tisnasasmita, B. J., Isfianadewi, D., & Prajogo, W. (2024). *Kinerja Inovasi: Praktik Jejaring Kerja Sama Biro Perjalanan Wisata yang Adaptif*. Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=QBszEQAAQBAJ>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28–39.
- Wulan, I. N., Djati, K., & Endraria, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Good Corporate governance Serta Dampaknya Pada Kinerja Usaha (Studi Empiris Pada BUMD Non Keuangan Kabupaten Tangerang). *Journal of Accounting Science and Technology*, 2(2).